

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari rangkaian pembahasana tentang Implementasi pembelajaran tatap muka berbasis kebiasaan baru (*New Normal*) di MI Falahiyah Kandangan Trucuk Bojonegoro yang telah penulis deskripsikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran tatap muka berbasis adaptasi kebiasaan baru (*New Normal*) di MI Falahiyah Kandangan membuat siswa antusias dan semangat dalam pembelajaran, menjadikan siswa disiplin dan menghargai waktu, dan adaptif dalam merespon keadaan yang sedang terjadi.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran tatap muka berbasis adaptasi kebiasaan baru (*New Normal*) di MI Falahiyah Kandangan ada dua yaitu Faktor pendukung Implementasi pembelajaran di MI Falahiyah Kandangan adalah sebagai berikut;
  - a. Adanya kemauan dan komitmen lembaga dan orang tua.
  - b. Tercukupinya sarana prasarana lembaga.
  - c. Strategi yang ada di MI Falahiyah Kandangan yang belum tentu dimiliki oleh lembaga lain. Meskipun peneliti perhatikan selama berada di lokasi, ada beberapa kekurangan baik dari segi sarana

prasarana, tetapi lembaga dan seluruh elemennya mengupayakan agar tercukupi dan bisa dilaksanakan.

- d. Dukungan dan kerjasama antara lembaga dan wali murid MI Falahiyah Kandangan.

Adapun faktor penghambat implementasi pembelajaran tatap muka berbasis kebiasaan baru adalah sebagai berikut;

- a. kelalaian orang tua dengan komitmen yang telah disepakati bersama lembaga.
  - b. Kedisiplinan siswa
3. Alternatif solusi dari faktor penghambat adalah dengan terus menerus mengingatkan kepada siswa akan pentingnya disiplin dan menghargai waktu dan mengingatkan kepada siswa untuk selalu menjaga dan melindungi diri dan siap menghadapi tantangan yang akan muncul di depan yang dalam hal ini adalah pandemic covid-19.

## **B. Implikasi Penelitian**

Implikasi dari temuan penelitian tentang implementasi pembelajaran tatap muka adaptasi kebiasaan baru (*New Normal*) di MI Falahiyah Kandangan terdiri dari implikasi teoritis dan praktis.

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan peneliti, dapat dijelaskan bahwa implementasi pembelajaran tatap muka adaptasi kebiasaan baru (*New Normal*) ialah dengan cara penerapan

melalui faktor, implementasi, dan evaluasi yang tentunya tidak lepas dari kajian teori, dengan keadaan yang harus memperhatikan waktu, lingkungan, protokol kesehatan dan perubahan jadwal dan kegiatan kurikulum.

## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat dan dibutuhkan bagi subjek, guru, sekolah, peneliti, peneliti selanjutnya, dan kampus dalam implementasi pembelajaran tatap muka adaptasi kebiasaan baru (*New Normal*) dengan membahas faktor, implementasi, dan evaluasi yang tidak kalah penting dalam hal ini ialah implementasi yang diterapkan sekolah tersebut dalam mengatasi pandemi Covid-19 dengan menciptakan hubungan kekeluargaan dari guru ke peserta didik, dari guru ke wali murid, dari guru ke lingkungan, dari guru ke organisasi masyarakat.

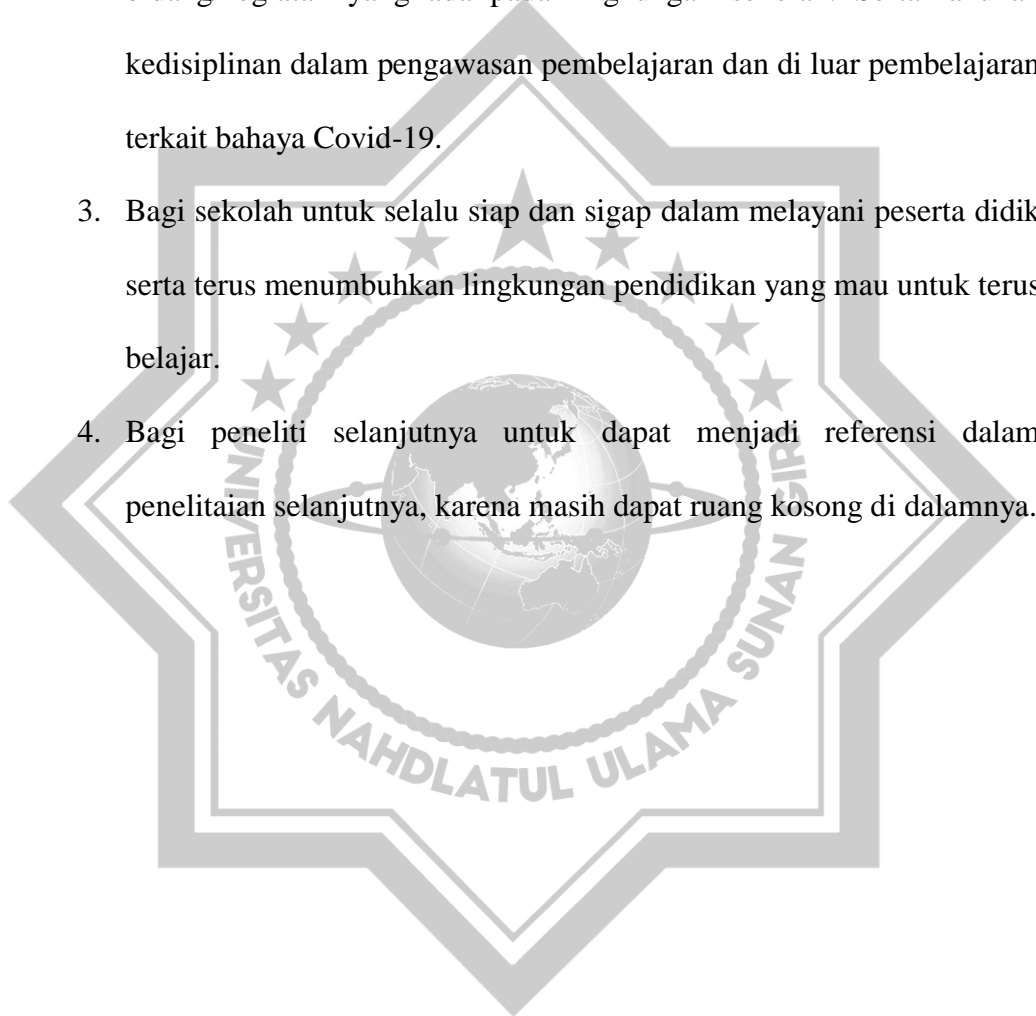
## C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut;

1. Bagi subjek untuk terus belajar dan adaptif dalam menyikapi setiap kejadian yang terjadi.
2. Bagi guru untuk terus semangat dalam menyikapi tantangan pendidikan dan selalu merespon positif dan mau untuk terus belajar dalam keadaan yang terjadi dalam hal ini adalah pendidikan di masa

pandemi Covid-19. Selain itu guru juga harus menjadi panutan bagi peserta didik untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan baik saat mengajar, bercanda gurau dengan temannya, atau dalam segala bidang/kegiatan yang ada pada lingkungan sekolah. Serta lakukan kedisiplinan dalam pengawasan pembelajaran dan di luar pembelajaran terkait bahaya Covid-19.

3. Bagi sekolah untuk selalu siap dan sigap dalam melayani peserta didik serta terus menumbuhkan lingkungan pendidikan yang mau untuk terus belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menjadi referensi dalam penelitaian selanjutnya, karena masih dapat ruang kosong di dalamnya.



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO